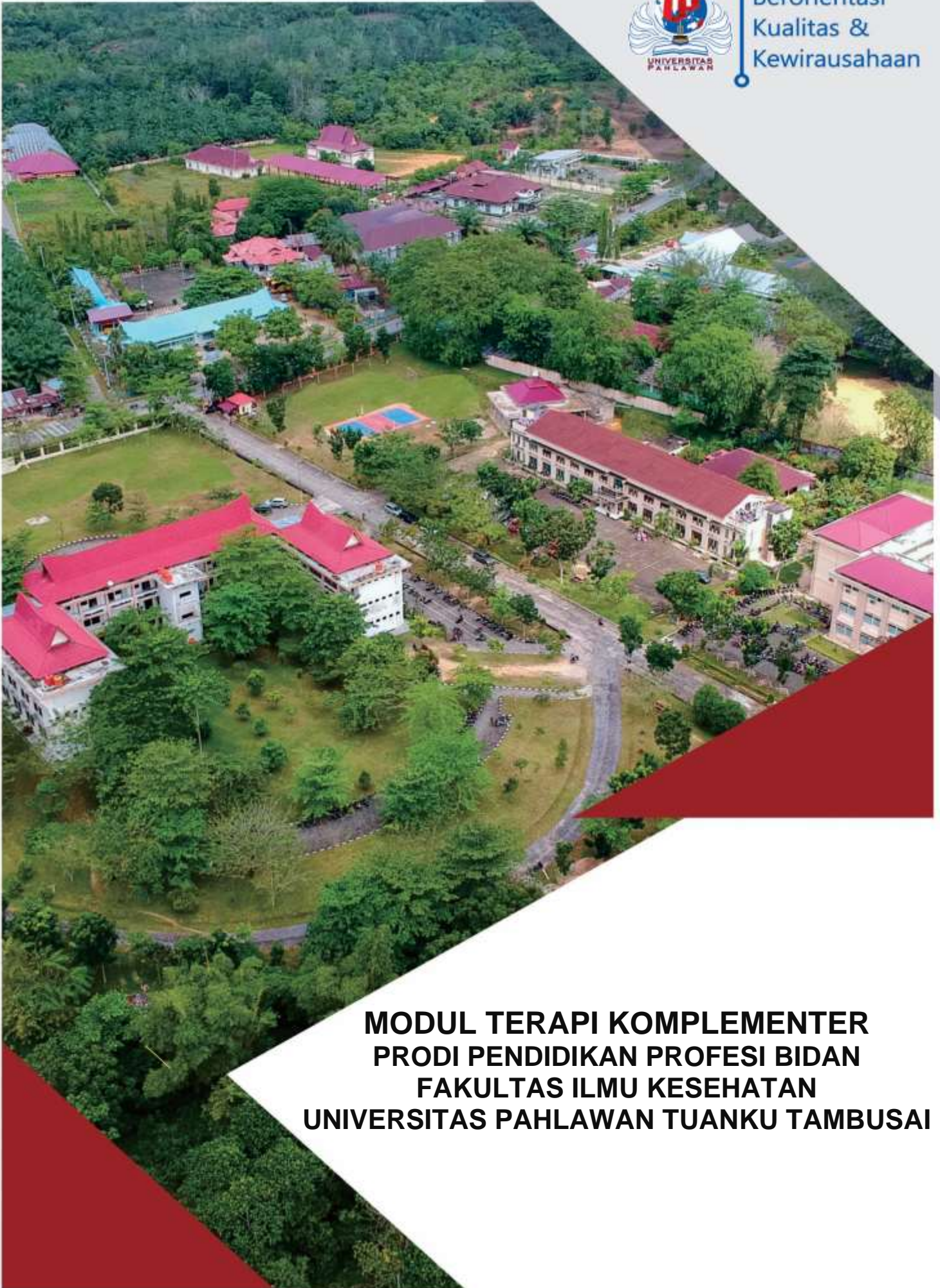




Berorientasi  
Kualitas &  
Kewirausahaan



**MODUL TERAPI KOMPLEMENTER  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Modul Stase Complementary Therapy* untuk Prodi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Modul ini berisi tentang gambaran pelaksanaan Terapi Komplementer di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Modul ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan Terapi Komplementer kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan Terapi Komplementer kepada mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan Terapi Komplementer ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan ini.

Bangkinang, Juli 2024

Penyusun

## **VISI MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

### **VISI UP**

Menjadi Universitas yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2042

### **MISI UP**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan IPTEK dan Kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional

## **VISI MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

### **VISI FIK**

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Tingkat Nasional pada Tahun 2032

### **MISI FIK**

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan berkualitas dibidang kesehatan dengan konsep *evidence based learning* dan *student centered learning*
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis isu global

4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kemitraan berdasarkan azas kerja sama untuk membangun kemajuan ilmu dibidang kesehatan

## **VISI MISI PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

### **VISI PRODI**

Menjadi Program Studi Kebidanan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pendekatan Komplementer di Tingkat Nasional Tahun 2030

### **MISI PRODI**

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kebidanan dengan Pendekatan Komplementer
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan bidan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan dan pemecahan masalah kebidanan
4. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan
5. Menyelenggarakan kerja sama dalam pelaksanaan tri dharma dalam pelayanan asuhan kebidanan

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Visi Misi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Deskripsi Mata Ajar.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Capaian Pembelajaran .....	3
<b>Bab II Kompetensi</b>	
A. Kompetensi Stase.....	7
B. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan.....	7
<b>Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik</b>	
A. Prasyarat Praktik Klinik.....	9
B. Waktu Praktik Klinik .....	9
C. Tempat Praktik Klinik.....	9
D. Pembimbing .....	9
E. Metode bimbingan & penilaian klinik .....	9
F. Tugas Mahasiswa .....	14
G. Ketentuan Laporan.....	15
H. Strategi Bimbingan.....	16
<b>Bab IV Evaluasi</b>	
A. Pencapaian Target.....	17
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	17
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai.....	17

**BAB V Tata Tertib Praktik Klinik**

A. Tata Tertib.....19

B. Ketentuan Umum .....19

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Mata Ajar

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap sarjana yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit (RS) serta komunitas. Beban studi 1 SKS pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit perminggu per semester (Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan dituntut menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan serta sikap dan perilaku sebagai bidan profesional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa perlu diberikan pembelajaran di klinik untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip teoritik yang sudah diperoleh saat perkuliahan di kelas.

Pengalaman pembelajaran praktik klinik sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan keterampilan langsung dengan pasien di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman maupun keterampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran praktik klinik mahasiswa lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal menjadi bidan saat mahasiswa sudah lulus nantinya.

Dalam rangka mencapai profil lulusan, yaitu menjadi *care provider*, *communicator*, *community leader*, *decision maker* dan *manager* pada asuhan kebidanan, mahasiswa akan dibekali kegiatan praktik klinik asuhan kebidanan meliputi Asuhan Kebidanan Berkelanjutan sebesar 4 sks selama 4 minggu, yang dilaksanakan di Klinik Baby and Mom SPA se Kabupaten Kampar.

Buku Panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang sedang menempuh Pendidikan Profesi. Pembelajaran dalam tahap pendidikan profesi bidan ini merupakan analisis dan sintesis dari teori, konsep dan prinsip ilmu asuhan kebidanan melalui penerapan teknologi tepat guna serta berdasarkan *eviden based midwife* serta mengacu pada kebijakan pemerintah dalam asuhan kebidanan kegiatan pembelajaran dilakukan

di tatanan pelayanan kesehatan baik dikomunitas (rumah, posyandu dan puskesmas) maupun di rumah sakit, dengan menggunakan proses asuhan kebidanan pendekatan pola pikir varney.

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan klinis kebidanan dan pengambilan keputusan klinis pada kasus yang ditemukan dalam kasus kebidanan khususnya Asuhan Kebidanan Komunitas. Selain itu praktek klinik yang berkesinambungan yang merupakan suatu proses mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai ketrampilan profesional, intelektual, sikap dan teknis dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi.

Mahasiswa dipersiapkan untuk mereka masuk ke lingkungan praktek termasuk tanggung jawab professional dan perilaku, kesehatan dan keselamatan, persyaratan untuk praktek klinis dan penyelesaian kasus yang dilakukan oleh para bidan professional di wahana praktik. Dimulai dengan orientasi wahana praktik dan minggu adaptasi dan ikut serta dalam system pelayanan. Mahasiswa diharapkan untuk memberikan asuhan kebidanan (dibawah pengawasan langsung dari bidan) berdasarkan keputusan klinis yang dibuat oleh bidan professional di wahana praktik.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Kegiatan praktik klinik ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan perilaku professional mahasiswa dalam memberikan terapi komplementer pada bayi, balita dan ibu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan terapi komplementer pada Bayi Baru Lahir
- b. Memberikan terapi komplementer pada Anak Bayi dan Balita
- c. Memberikan terapi komplementer pada ibu hamil
- d. Memberikan terapi komplementer pada ibu bersalin
- e. Memberikan terapi komplementer pada ibu nifas



## **C. Capaian Pembelajaran**

### **1. Capaian Pembelajaran Sikap:**

- S-1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memilikinasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agamaserta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadapmasyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan lewirausahaan

### **2. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum**

- KU-1 Mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
- KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif.
- KU-3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran/ argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.
- KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan

keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.

- KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.
- KU-8 Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya.
- KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
- KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
- KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

### **3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

- P-1 Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi.
- P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reprodksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology)
- P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan.
- P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
- P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan.
- P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan.
- P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan.

- P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal.
- P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal.
- P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

#### **4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus**

- KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB.
- KK-2 Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri.
- KK-3 Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
- KK-4 Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan.
- KK-5 Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.
- KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar.
- KK-8 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi

## BAB II

### KOMPETENSI

#### A. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis dan reflektif.
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup Asuhan Kebidanan.
3. Mampu melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai dengan kode etik profesi.
4. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis.
5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, klinis, inovatif sesuai dengan kode etik.
7. Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Komplementer dalam Asuhan kebidanan.

#### B. Daftar Keterampilan Minimal

Target selama praktik Kebidanan stase Terapi Komplementer ini mahasiswa mampu membuat :

Jenis Asuhan	Tugas Individu (loogbook)	Tugas Kelompok	Total
a. Asuhan komplementer pada ibu hamil	4 Kasus	1 Kasus	5 Kasus
b. Asuhan komplementer pada ibu bersalin			
c. Asuhan komplementer pada ibu nifas			
d. Asuhan komplementer pada bayi, balita dan anak prasekolah			
e. Pendokumentasian			

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Prasyarat Praktik Klinik**

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

#### **B. Waktu Praktik Klinik**

Stase ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli-3 Agustus 2024. Pada stase Terapi Komplementer terdiri dari 4 sks, sehingga 4 x 16 x 170' setara dengan 3 minggu, pelaksanaan praktik 8 jam per hari.

#### **C. Tempat Praktik Klinik**

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik di Klinik Baby and Mom SPA yang ada di Puskesmas, PMB maupun RSUD se Kabupaten Kampar.

#### **D. Pembimbing**

##### **1. Pembimbing Lahan Praktik/ Clinical Instruktur dan Perseptor**

###### **a. Dosen pembimbing klinik :**

- 1) Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- 2) Berlatarbelakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/ Kesehatan
- 3) Memiliki STR

###### **b. Perceptor Klinik**

Preceptor klinik adalah Bidan/ perawat yang bertugas pada lahan praktik.

Preseptor Klinik Bidan/ perawat yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- 1) Berlatar belakang pendidikan minimal D4/ S1Kebidanan/ Profesi Bidan
- 2) Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- 3) Memiliki STR dan SIK
- 4) Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

## 2. Mekanisme Bimbingan

### a. Tugas Pembimbing

#### 1. Pembimbing klinik

- a) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tindakan klinis di lahan praktik
- b) Mengadakan kontrak belajar (*pre conference* dan *post conference*)
- c) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan laporan
- d) Memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai target yang harus dicapai
- e) Memantau kehadiran mahasiswa selama praktik.
- f) Memberikan penilaian pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

#### 2. Pembimbing Akademik/ Pendidikan

- a) Melaksanakan bimbingan ke lahan praktik untuk pelaksanaan *conference* mahasiswa.
- b) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan pelaporan
- c) Memberikan persetujuan laporan yang dibuktikan dengan tanda tangan pada laporan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing klinik
- d) Melaksanakan pendampingan presentasi kasus dan jurnal di

lahan/ dikampus sesuai jadwal.

- e) Memberikan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan praktik.
- f) Melaksanakan response dalam pelaksanaan praktik klinik.
- g) Melaksanakan evaluasi ujian praktik di setiap akhir rotasi praktik.
- h) Melakukan rekapan target dokumentasi SOAP bersama mahasiswa setiap rotasiPK
- i) Memberikan nilai pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

## **E. Metode Bimbingan Dan Penilaian Klinik**

### **1. *Pre dan post conference***

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai (*brain storming*).
- b. Tujuan: *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
- c. *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, peer review dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- d. Tahapan Prosedur
  - 1) Tentukan tujuan conference sebelumnya
  - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
  - 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
  - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan conference

### **2. *Bed side teaching***

- a. Deskripsi : Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik terapi komplementer.

- b. Tujuan :Memberikan pemahaman lebih dalam tentang terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai.
- c. Tahapan Prosedur : Pembimbing memberikan contoh cara melakukan terapi komplementer.

### 3. Case Report dan Clinical Science (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)

- a. Deskripsi :
  - 1) Presentasi laporan kasus terapi komplementer (PMB/ Puskesmas/ Rumah Sakit) yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun Preceptor.
  - 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan topik terapi komplementer kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik.
- b. Tujuan :  
Memberikan pemahaman lebih dalam tentang terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan yang terkait melalui diskusi panel.
- c. Tahapan Prosedur :
  - 1) Diskusikan dengan CI dan Preceptor tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan yang disertai dengan jurnal yang dianalisis
  - 2) Konsultasikan ke CI dan Preceptor bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
  - 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus sesuai dengan tempat praktiknya
  - 4) Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa
    - a) Deskripsi : Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui



daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

b) Tujuan :

(1) Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan.

(2) Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi.

#### 4. **Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara evidence based practice dan menerapkan pada terapi komplementer terhadap pasien di tempat pelayanan kebidanan dengan didampingi pendamping (CI/ bidan/ Pembimbing akademik).

#### 5. **Problem solving for better health (PSBH)**

Mahasiswa belajar menganalisis masalah terkait dengan terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.

### **F. Tugas Mahasiswa**

#### 1. **Tugas Individu**

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa.
- c) Laporan refleksi.

#### 2. **Tugas Kelompok**

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 laporan yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

### **G. Ketentuan Laporan**

1. Penyusunan dilakukan oleh mahasiswa secara individu
2. Penyusunan oleh mahasiswa, dibawah bimbingan dosen pembimbing dan CI dengan kontrak bimbingan yang telah disepakati bersama.

3. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP 4 pasien, yang diikuti dari masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan anak bayi atau balita.
4. Ketentuan kasus Ibu hamil yang dipilih UK 28-30 minggu dengan pendokumentasian SOAP.
5. Pendokumentasian kasus Ibu bersalin, nifas, BBL dan anak bayi atau balita dengan menggunakan SOAP data perkembangan
6. Melakukan pendampingan pasien sesuai dengan ketentuan minimal interaksi sebanyak 8x5.
7. Dokumentasi yang dilampirkan dapat Foto, Chat WA, Zoom, google meet atau yang lainnya sebagai bukti pendampingan.
8. Dari masing-masing kasus pribadi tersebut, pilih satu kasus untuk dijadikan Laporan Terapi Komplementer.

### **Laporan Stase Terapi Komplementer**

Adapun sistematika dalam penulisan laporan Terapi Komplementer sebagai berikut:

1. Halaman sampul
2. Halaman judul  
Sama dengan halaman sampul, tetapi warna dasar putih dengan tulisan hitam.
3. Kata pengantar
4. Daftar isi
5. Daftar gambar
6. Daftar tabel
7. Daftar lampiran
8. BAB I : Pendahuluan
  - a. Latar belakang  
Latarbelakang berisi fenomena terkait topik, keterkaitan dengan peningkatan Kesehatan ibu dan anak, alasan pemilihan judul dan pentingnya masalah yang akan dibahas dalam laporan yang didukung dengan data lapangan (melalui studi pendahuluan) dasar teori yang mendukung asuhan terapi komplementer, keterkaitan dengan peran dan kewenangan bidan.
  - b. Rumusan masalah  
Berisi penjelasan mengenai masalah yang ada dan dibahas dalam

laporan terapi komplementer.

c. Tujuan (Umum dan Khusus)

Tujuan penulisan berisi tujuan yang ingin dicapai dengan adanya terapi komplementer baik tujuan umum maupun tujuan khusus.

d. Ruang lingkup

Ruang lingkup meliputi waktu, tempat dan keilmuan.

e. Manfaat

Berisi kegunaan atau sumbangan yang diberikan penuli untuk kepentingan Bersama.

f. Sumber data

Sumber data dapat berupa data primer (hasil anamnesa, observasi, hasil pemeriksaan fisik, tes lab dan data sekunder). Pengambilan data melalui dokumen maupun elektronik dari Lembaga/ institusi.

2. BAB II : Tinjauan Toeri

Merupakan BAB yang memuat ulasan-ulasan teoritis dari berbagai literatur atau Pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan, serta dasar *evidence based midwifery* yang disesuaikan dengan masalah yang muncul pada laporan.

3. BAB III : Tinjauan Kasus

Berisi pengelolaan kasus atau asuhan kebidanan yang dilakukan mulai kunjungan awal sampai perkembangan selanjutnya. Asuhan yang dilakukan sesuai dengan manajemen kebidanan. Dalam memberikan asuhan kebidanan, mahasiswa wajib memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

a. Periode kehamilan : Ibu hamil dipantau secara berkesinambungan minimal 3 kali kunjungan setelah asuhan diberikan

b. Periode persalinan : Ibu dalam persalinan dipantau dari Kala I, Kala II, Kala III sampai Kala IV ( 2 jam Postpartum). Bagi pasien yang mengalami keadaan persalinan patologis dan/ atau memerlukan rujukan, mahasiswa tetap diperkenankan untuk melanjutkan studi kasus pada pasien tersebut dengan catatan mahasiswa tersebut harus tetap mengikuti segala tindakan yang diberikan terhadap pasiennya dan mengetahui

indikasi rujukan.

- c. Periode nifas : Ibu nifas dipantau pada 6-8 jam postpartum, 7 hari postpartum, 14 hari (2 minggu) postpartum, dan 42 hari postpartum (6 minggu) atau sesuai dengan kondisi pasien.
- d. BBL : Asuhan pada Bayi Baru Lahir (BBL) dilakukan segera setelah lahir dilanjutkan sampai kunjungan neonatal 3. Pada kasus bayi bermasalah, asuhan dilakukan sampai kondisi membaik.

Dalam memberikan asuhan kebidanan, mahasiswa harus menunjukkan evidence based berdasarkan hasil penelitian untuk setiap asuhan yang diberikan.

Implementasi asuhan yang diberikan kepada pasien minimal sebanyak 3 kali dan atau bisa dilanjutkan sampai masalah di atasi. Interval waktu dalam pemberian asuhan diberikan berdasarkan evidence based dan disesuaikan kebutuhan klien. Berikut adalah contoh tabel intervensi.

#### 4. BAB IV : Pembahasan

Berisi penjelasan dari tinjauan kasus yang dijabarkan dalam kerangka manajemen asuhan kebidanan sebagai berikut :

- a. Pengkajian
- b. Interpretasi data
- c. Diagnose potensial
- d. Antisipasi/ Tindakan segera
- e. Perencanaan
- f. Pelaksanaan
- g. Evaluasi

#### 5. BAB V : Penutup

- a. Simpulan
- b. Saran

#### 6. Sumber Pustaka

Daftar pustaka dalam laporan memuat suatu daftar yang lengkap tentang rujukan yang digunakan untuk menyusun laporan. Literatur yang diambil dapat berupa literatur buku, jurnal dan dapat menggunakan sumber lain seperti artikel ilmiah, symposium, kongres, dan lain-lain.

Pustaka yang diambil minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir untuk buku dan

3 tahun terakhir untuk jurnal atau masih relevan. Pustaka atau sumber buku minimal 10 (sepuluh) judul sumber pustaka dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Tahun terbit sumber buku tidak boleh lebih dari 10 tahun, apabila tidak ditemukan buku lain, harus ada rekomendasi dari pembimbing.
- b. Sumber dari internet harus memenuhi kriteria :
  - 1) Tidak boleh dari blog, misal: wikipedia, wordpress, weblog, dan lain-lain
  - 2) Nama penulis, tahun tulisan, dan lembaga penerbit artikel harus jelas
  - 3) Jenis artikel yang boleh diambil diantaranya adalah jurnal, penelitian, laporan (report), protap (prosedur tetap/guidelines), artikel dari WHO
  - 4) Bahasa harus menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia.
- c. Penulisan daftar pustaka menggunakan system Harvard. Cara ini disepakati oleh para editor majalah ilmiah, agar menyeragamkan atau membakukan tata cara penulisan makalah ilmiah di seluruh dunia, yaitu:
  - 1) Nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis
  - 2) Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan)
  - 3) Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic
  - 4) Untuk judul, sistem Harvard menerapkan kapitalisasi di awal judul. Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis informasi yang digunakan

## 7. Lampiran

Merupakan seluruh lampiran yang diperlukan antara lain : surat ijin pengambilan kasus, surat permohonan studi kasus, informed consent, foto, lembar bimbingan, persiapan dan materi pendidikan kesehatan/konseling, dokumentasi askeb, dll.

## H. Strategi Bimbingan

1. Mahasiswa melakukan praktik sesuai jadwal
2. Mahasiswa bersama pembimbing mengadakan pertemuan awal (*preconference*) dalam rangka kontrak belajar mengenai tujuan pembelajaran dan strategi pencapaiannya perhari/ per-rotasi
3. Pembimbing memfasilitasi mahasiswa untuk pencapaian tujuan
4. Dilakukan *preconference* untuk membahas keterampilan yang akan dicapai pada saat praktikum dan *postconference* untuk membahas keterampilan yang telah dilakukan (*review*)
5. Evaluasi
  - a. Keterampilan dilakukan dengan pedoman ceklis
  - b. Pengetahuan dengan responsi penguasaan materi laporan.
  - c. Sikap mengacu pada perilaku profesional bidan

## **BAB IV**

### **EVALUASI**

#### **A. Pencapaian Target**

##### 1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Terapi Komplementer ini mahasiswa mampu membuat laporan individu yang berisi tentang laporan kasus dan jurnal sesuai kasus.

##### 2. Kelompok

Membuat makalah laporan tugas kelompok tentang kasus yang ditemukan yang ada tempat mahasiswa praktik yang selanjutnya akan di presentasikan dan laporan program-program yang dijalankan selama melakukan praktik tersebut.

#### **B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik**

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

Unsur evaluasi (penilaian) terdiri dari penilaian kompetensi yang meliputi :

1. **Knowledge (30%)**: *conference*, laporan kasus, jurnal, SOAP, responsi, seminar kasus
2. **Psikomotor (50%)**: bimbingan selama praktik, BST, DOPS, mini-cex, OSLER
3. **Attitude (20%)** : kedisiplinan, kejujuran, keterampilan, dll.

#### **C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai**

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaiam bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 70 (B). Adapun standar nilai adalah :

<b>Range Nilai</b>	<b>Huruf Mutu</b>	<b>Angka Mutu</b>
85-100	A	4
80-84	A-	3,7
75-79	B+	3,3
70-74	B	3
65-69	B-	2,7
60-64	C+	2,3
55-59	C	2
45-54	D	1
< 45	E	0



## **BAB V**

### **TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Tata Tertib**

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 4 minggu di Klinik Baby and Mom SPA se Kabupaten Kampar.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, *cap* dan atau jilbab, sepatu putih, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal), tidak mengenakan perhiasan yang mencolok, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
4. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan tempat praktik tanpa alasan yang jelas.
7. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
8. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri.

Sanksi pelanggaran tata tertib :

1. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
2. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke Preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/ harinya.

#### **B. Ketentuan Umum**

1. Mahasiswa wajib mengikuti acara penyerahan mahasiswa.
2. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada

pembimbing klinik

3. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
4. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 4 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
5. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing lahan dan pembimbing akademik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing)
6. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah stage lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima
7. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah
8. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan lahan, kontrak belajar, laporan individu maupun kelompok yang sudah disetujui oleh pembimbing (lahan serta institusi) dan logbook
9. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 8 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar (jilid dan dengan staples cover kertas hvs biru)
  - b. Jilidan 2 : laporan individu
  - c. Jilidan 3 : laporan kelompok
10. Jika ditemui adanya tindakan pemalsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai sanksi
11. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu

praktik tanpa menghitung jam praktik

12. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
13. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Prodi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**NAMA-NAMA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
STASE TERAPI KOMPLEMENTER TANGGAL 15 JULI-3 AGUSTUS 2024  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA MAHASISWA KELAS B</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA MAHASISWA KELAS C</b>	<b>PRECEPTOR AKADEMIK</b>
1	Indah Mulyani	1	Nur Aprilia	Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
2	Fitri Rahmayani	2	Juriah	
3	Nurhayati Risda	3	Emi Diana	
4	Dewi Sartika	4	Ria Dwi Apriani	
5	Adrianty	5	Dewi Rofita	
6	Harni Kurniawati	6	Nila Elpina	
7	Susi Suryani	7	Jusmita	
8	Yuli Larasati	8	Siti Nuraini	
9	Sri Zulaikha	9	Nursamsi	
10	Risanna	10	Helmi Mardiah	
11	Hardiyanti			
12	Desmita			
<hr/>				
1	Harmani Setianingsih	1	Sazmita Erlianis	Fitri Apriyanti, M.Keb
2	Dian Novita	2	Ria Martasari	
3	Sri Winarti	3	Harmi Haslinda	
4	Feggy Rusi Usfa	4	Jernilan Siregar	
5	Fezra Rusi Usfa	5	Dahyuni Fitri	
6	Rahmah	6	Tatik Neva Ariani	
7	Febri Yanti	7	Lily Nurmalasari	
8	Nurhelfni	8	Rista Hartati	
9	Nur Elfadhilah			
10	Rahmatul Laila			
11	Yessy Elvira			
<hr/>				
1	Fatmawati	1	Alyani Mawarti	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Ria Dewi Yanti	2	Susi Hindra Wanti	
3	Astri Fitri	3	Hayatun Nupus	
4	Nelly Suryani	4	Yunita Sofiana	
5	Prisda Zavira	5	Leli Rahmayanti	
6	Eli Yarni	6	Darmawilis	
7	Nislawaty	7	Neneng Kurniati	
8	Vivi Sutria			
9	Nani Amalia			
10	Jilli Erdiati			
<hr/>				
1	Desna	1	Erma Andesli	Endang Mayasari, SST, M.Kes
2	Yusmaini	2	Windawati Manullang	

3 Ria Firdani

4 Riwen

5 Zaza

3 Evy Saputri

4 Indah Lestari

5 Sri Ardalina

6 Riska Yeni

7 Wahida

8 Yessi

9 Henny Rosalia

---

## FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KASUS

KOMPONEN	NILAI MAKSIMAL	NILAI
1. Penyajian : - Kemampuan mengemukakan intisari kasus - Kelancaran dan kejelasan dalam penyajian - Kesesuaian waktu - Sikap dan penampilan dalam penyajian	25	
2. Isi tulisan / makalah : a. Pengkajian b. Perencanaan c. Pelaksanaan d. Evaluasi	40	
3. Tanya jawab - Ketepatan menjawab - Kemampuan mengemukakan argumen - Sikap selama tanya jawab	35	
JUMLAH	100	

CI Lahan

( )